

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
(RPS)**

**MATA KULIAH PENILAIAN STATUS GIZI  
PROGRAM STUDI SARJANA GIZI**



**DOSEN PENGAMPU:**

**Dr. Sugiati, SP, MKM**

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
2020/2021**

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

## (RPS)

Universitas/Institut	:	Universitas Muhammadiyah Jakarta
Fakultas	:	Kedokteran dan Kesehatan
Program Studi	:	Sarjana Gizi
Mata Kuliah	:	Penilaian Status Gizi
Bobot/Sks	:	3 sks
Kode Mata Kuliah	:	
Sifat	:	(1)Teori (2) Seminar (3) Praktikum
Pra-Syarat (jika ada)	:	-
Semester	:	Ganjil
Periode Kuliah	:	
Jumlah Pertemuan tatap muka kuliah	:	14 x 100
Jumlah pertemuan tatap muka praktikum	:	14 x 150
Jadwal Kuliah	:	Kamis, 08.00 – 09.40 WIB
Ruang	:	Pusdiklat Muhammadiyah Lt.3
Dosen Pengampu	:	Koordinator: Dr. Sugiatmi, SP, MKM Tim: Dr. Nunung Cipta Dainy, SP, MSi Rosyanne Kushargina, S.Gz., MSi

### A. DESKRIPSI

Mata kuliah ini mempelajari berbagai metode penilaian status gizi secara klinik, biokimiawi, antropometri yang meliputi klasifikasi, analisis dan interpretasi status gizi berdasarkan masing-masing metode. Selain itu juga membahas mengenai variabel ekologi *food* dan *non food* mengenai perencanaan dan penerapan program gizi.

### B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Ranah	Capaian Pembelajaran Lulusan
Sikap	1. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan secara mandiri 2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan mengenai konsep gizi dasar Penilaian status gizi dan penerapannya
Keterampilan umum	1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur 2. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawab.
Keterampilan Khusus	Mampu mengaplikasikan pengetahuan dibidang gizi dasar (penilaian status gizi)

### C. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

CPMK	SUB-CPMK
1. Memahami penilaian status gizi serta faktor penyebab masalah gizi	1.1. Menjelaskan ruang lingkup mata kuliah dan cara evaluasi (kontrak kuliah) mata kuliah
	1.2. Menjelaskan faktor penyebab masalah gizi (Bagan UNICEFF)
2. Memahami istilah dan metode penilaian status gizi	2.1. Menjelaskan istilah-istilah di bidang gizi
	2.2. Menjelaskan istilah-istilah yang berhubungan dengan penilaian status gizi
	2.3. Menjelaskan metode penilaian status gizi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penilaian status gizi secara langsung</li> <li>b. Penilaian status gizi secara tidak langsung</li> </ol>
	2.4. Menguraikan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih metode penilaian status gizi
3. Memahami konsep Dietary Reference Intake (DRI)	3.1. Menjelaskan latar belakang konsep DRI
	3.2. Menjelaskan pengertian konsep DRI
	3.3. Menguraikan komponen konsep DRI
	3.4. Memaparkan penggunaan konsep DRI
4. Mampu menguasai penilaian status gizi metode anthropometri	4.1. Memahami pengukuran menggunakan parameter antropometri berat badan
	4.2. Memahami pengukuran menggunakan parameter antropometri tinggi badan
	4.3. Memahami pengukuran menggunakan parameter antropometri panjang badan
	4.4. Memahami pengukuran menggunakan parameter antropometri panjang lutut
	4.5. Memahami pengukuran menggunakan parameter antropometri panjang ulna
5. Mampu menguasai penilaian status gizi metode anthropometri (lanjutan)	5.1. Memahami pengukuran menggunakan parameter antropometri rentang lengan (Depa)
	5.2. Memahami pengukuran menggunakan parameter antropometri rentang demi
	5.3. Memahami pengukuran menggunakan parameter antropometri lingkaran kepala
	5.4. Memahami pengukuran menggunakan parameter antropometri lebar siku

6. Mampu menguasai penilaian status gizi metode anthropometri	6.1. Memahami pengukuran menggunakan parameter antropometri <i>Indeks Anthrophometri</i>
	6.2. Memahami pengukuran menggunakan parameter antropometri <i>Z-Score</i>
	6.3. Memahami pengukuran menggunakan parameter antropometri <i>WHO Anthro</i>
	6.4. Memahami pengukuran menggunakan parameter antropometri <i>WHO Anthroplus</i>
7. Mampu menganalisis komposisi tubuh	7.1. Memahami pengukuran penilaian status gizi menggunakan tebal lemak
	7.2. Memahami pengukuran penilaian status gizi menggunakan lingkaran pinggang
	7.3. Memahami pengukuran penilaian status gizi menggunakan lingkaran pinggul
	7.4. Memahami pengukuran penilaian status gizi menggunakan rasio lingkaran pinggang pinggul
	7.5. Memahami pengukuran penilaian status gizi menggunakan lingkaran lengan atas
	7.6. Memahami pengukuran menggunakan metode BIA
8. Memahami konsep penilaian status gizi metode biokimia dan biofisik	8.1. Menjelaskan konsep pemeriksaan biokimia zat gizi
	8.2. Menguraikan konsep pemeriksaan zat gizi spesifik
	8.3. Menjelaskan keunggulan dan kelemahan pemeriksaan Biokimia
	8.4. Menjelaskan pengertian pengukuran dengan metode biofisik
	8.5. Menguraikan konsep pemeriksaan radiologi
	8.6. Menguraikan tes fungsi fisik
9. Memahami konsep penilaian status gizi metode klinis	9.1. Menguraikan konsep riwayat medis ( <i>Medical History</i> )
	9.2. Menjelaskan konsep pemeriksaan fisik kekurangan protein (KEP)
	9.3. Menjelaskan konsep pemeriksaan anemia gizi besi (AGB)
	9.4. Menjelaskan konsep pemeriksaan fisik gangguan akibat kekurangan iodine (GAKI)
	9.5. Menjelaskan konsep pemeriksaan fisik kurang vitamin A
	9.6. Menguraikan keunggulan dan keterbatasan pemeriksaan klinis

10. Memahami konsep survei konsumsi makanan	10.1. Menjabarkan tujuan survei konsumsi makanan
	10.2. Menjelaskan metode pengukuran konsumsi makanan berdasarkan jenis data yang diperoleh
	10.3. Menjelaskan metode pengukuran konsumsi makanan berdasarkan sasaran pengamatan/pengguna
	10.4. Mengemukakan kesalahan dalam pengukuran konsumsi makanan
	10.5. Menguraikan perencanaan dan pengorganisasian survei
	10.6. Menjelaskan cara pengolahan, analisis, dan interpretasi data hasil pengukuran konsumsi makanan
11. Memahami Kartu Menuju Sehat (KMS) dan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	11.1. Menjelaskan pesan-pesan dasar dalam KMS dan buku KIA
	11.2. Menjabarkan cara pengisian KMS dan Buku KIA
	11.3. Menguraikan interpretasi hasil pengisian KMS dan buku KIA
12. Memahami konsep penilaian status gizi melalui faktor ekologi	12.1. Menjelaskan pengertian pengukuran melalui faktor ekologi
	12.2. Menjabarkan keadaan infeksi dan konsumsi makanan
	12.3. Menguraikan pengaruh budaya sosial ekonomi
	12.4. Mengidentifikasi produksi makanan
	12.5. Menjelaskan pelayanan kesehatan dan pendidikan
13. Memahami konsep penilaian status gizi menggunakan <i>statistic vital</i>	13.1. Menjelaskan pengertian <i>statistic vital</i>
	13.2. Menjelaskan angka kematian berdasarkan umur
	13.3. Menjelaskan angka kesakitan dan kematian
	13.4. Mengklasifikasikan infeksi yang relevan dengan keadaan gizi
	13.5. Menguraikan kelemahan <i>statistic vital</i> untuk menggambarkan keadaan gizi
14. Memahami indeks-indeks yang berhubungan dengan pengukuran status gizi di rumah sakit	14.1. Menjabarkan metode pengukuran status gizi di rumah sakit
	14.2. Menjelaskan beberapa indeks yang berhubungan dengan gizi dan malnutrisi
	14.3. Mengklasifikasi indikator-indikator SGA
	14.4. Menjelaskan interpretasi SGA

## D. MATERI

POKOK MATERI	SUB-MATERI
1. Ruang lingkup mata kuliah PSG dan Faktor Penyebab Masalah Gizi	1.1. Pengantar Penilaian Status Gizi: a. Ruang Lingkup Mata Kuliah b. Cara Evaluasi (kontrak kuliah) mata kuliah 1.2. Konsep Dasar Timbulnya masalah gizi (Bagan UNICEFF)
2. Istilah terkait PSG dan metode PSG	2.1. Istilah-istilah di bidang gizi 2.2. Istilah-istilah yang berhubungan dengan Penilaian Status Gizi 2.3. Metode Penilaian Status Gizi a. Penilaian Status Gizi secara langsung b. Penilaian Status Gizi Secara tidak langsung 2.4. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih metode Penilaian Status Gizi
3. Dietary Reference Intake (DRI)	3.1 Latar Belakang Dietary Reference Intake (DRI) 3.2 Pengertian Dietary Reference Intake (DRI) 3.3 Komponen Dietary Reference Intake (DRI) 3.4 Penggunaan Dietary Reference Intake (DRI)
4. Penilaian Status Gizi Metode Anthropometri	4.1 Pengukuran menggunakan parameter antropometri berat badan 4.2 Pengukuran menggunakan parameter antropometri tinggi badan 4.3 Pengukuran menggunakan parameter antropometri panjang badan. 4.4 Pengukuran menggunakan parameter antropometri panjang lutut 4.5 Pengukuran menggunakan parameter antropometri panjang ulna
5. Penilaian Status Gizi Metode Anthropometri (lanjutan)	5.1 pengukuran menggunakan parameter antropometri Rentang Lengan (Depa) 5.2 pengukuran menggunakan parameter antropometri Rentang Demi 5.3 pengukuran menggunakan parameter antropometri Lingkar Kepala 5.4 pengukuran menggunakan parameter antropometri Lebar Siku
6. Penilaian Status Gizi Metode Anthropometri (lanjutan)	6.1 Pengukuran dan penilaian status gizi mengacu pada <i>Indeks Anthropometri</i> 6.2 Pengukuran dan penilaian status gizi mengacu pada <i>Z-Score</i> 6.3 Pengukuran dan penilaian status gizi menggunakan aplikasi parameter antropometri <i>WHO Anthro</i> 6.4 Pengukuran dan penilaian status gizi menggunakan aplikasi parameter antropometri

	<i>WHO Anthroplus</i>
7. Analisis komposisi tubuh	7.1 Pengukuran dan penilaian status gizi menggunakan tebal lemak 7.2 Pengukuran dan penilaian status gizi menggunakan lingkaran pinggang 7.3 Pengukuran dan penilaian status gizi menggunakan lingkaran pinggul 7.4 Pengukuran dan penilaian status gizi menggunakan rasio lingkaran pinggang pinggul 7.5 Pengukuran dan penilaian status gizi menggunakan lingkaran lengan atas 7.6 Pengukuran dan penilaian status gizi menggunakan BIA
8. Penilaian Status Gizi Metode Biokimia dan Biofisik	8.1 Pemeriksaan Biokimia zat gizi. 8.2 Pemeriksaan zat gizi spesifik 8.3 Keunggulan dan kelemahan pemeriksaan biokimia 8.4 Pengertian Pengukuran dengan metode biofisik 8.5 Pemeriksaan Radiologi 8.6 Tes fungsi fisik
9. Penilaian Status Gizi Metode Klinis	9.1 Riwayat Medis ( <i>medical history</i> ) 9.2 Pemeriksaan fisik kekurangan energi protein (KEP) 9.3 Pemeriksaan fisik anemia gizi besi (AGB) 9.4 Pemeriksaan fisik gangguan akibat kekurangan iodium (GAKI) 9.5 Pemeriksaan fisik kurang vitamin A 9.6 Keunggulan dan keterbatasan pemeriksaan klinis.
10. Survei konsumsi makanan	10.1 Tujuan survei konsumsi makanan. 10.2 Metode pengukuran konsumsi makanan berdasar jenis data yang diperoleh 10.3 Metode pengukuran konsumsi makanan berdasar sasaran pengamatan/pemguna 10.4 Kesalahan dalam pengukuran konsumsi makanan 10.5 Perencanaan dan pengorganisasian survei 10.6 Pengolahan, analisis dan interpretasi data hasil pengukuran konsumsi makanan
11. Kartu Menuju Sehat (KMS) dan Buku KIA	11.1 Pesan-pesan dasar dalam buku KMS dan KIA 11.2 Cara mengisi KMS dan buku KIA. 11.3 Interpretasi hasil pengisian KMS dan buku KIA

12. Penilaian Status Gizi melalui Faktor Ekologi	12.1 Pengertian pengukuran faktor ekologi 12.2 Keadaan infeksi dan konsumsi makanan 12.3 Pengaruh budaya social ekonomi 12.4 Produksi pangan 12.5 Pelayanan kesehatan dan pendidikan
13. Penilaian Status Gizi menggunakan <i>statistic vital</i>	13.1 Pengertian statistic vital 13.2 Angka kematian berdasarkan umur 13.3 Angka kesakitan dan kematian 13.4 Infeksi yang relevan dengan keadaan gizi 13.5 Kelemahan statistic vital untuk menggambarkan keadaan gizi
14. Indeks-indeks yang berhubungan dengan pengukuran status gizi di rumah sakit	14.1 Metode pengukuran status gizi di rumah sakit 14.2 Beberapa indeks yang berhubungan dengan gizi dan malnutrisi 14.3 Indikator-indikator SGA 14.4 Interpretasi SGA

#### **E. KEGIATAN PEMBELAJARAN (METODE)**

Mata kuliah ini akan disampaikan dalam beberapa metode yaitu ceramah, diskusi (SCL), pemberian tugas dan praktikum

#### **F. TUGAS (TAGIHAN)**

Tugas yang diberikan ke mahasiswa berupa tugas mandiri, untuk beberapa materi tertentu yang akan dikumpulkan satu minggu setelah waktu pemberian tugas. Tugas untuk materi SCL berupa makalah dan *power point* yang kemudian akan dipresentasikan saat jam perkuliahan.



## G. PENILAIAN

- **Metode:**
  - Tes tulis
  - Tes praktikum
- **Instrumen**
  - Lembar/soal tes
- **Komponen dan proporsi penilaian**
  - UTS : 20%
  - UAS : 30%:
  - Praktikum : 40%
  - Tugas : 10%:
- **Praktikum**
  - Tugas : 40%
  - Ujian Praktikum : 60%
- **Kriteria penilain/kelulusan**
  - Mahasiswa dinyatakan lulus dalam mata kuliah ini bila nilai akhir  $\geq 60$

## H. PERATURAN (TATA TERTIB)

1. Hadir dalam perkuliahan tatap muka minimal 70% dari jumlah pertemuan ideal (lihat aturan akademik universitas).
2. Setiap mahasiswa harus aktif dan partisipatif dalam perkuliahan.
3. Hadir di kelas tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditetapkan/disepakati.
4. Toleransi keterlambatan adalah adalah 10 menit. Jika melewati batas waktu toleransi maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diperbolehkan mengikuti perkuliahan pada hari tersebut.
5. Ada pemberitahuan jika tidak hadir dalam perkuliahan tatap muka.
6. Selama perkuliahan berlangsung, Handphone dalam posisi *off* atau *silent*.
7. Meminta izin (dengan cara mengangkat tangan) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain.
8. Saling menghargai dan tidak membuat kegaduhan/gangguan/ kerusakan dalam kelas.
9. Tidak boleh ada plagiat dan bentuk-bentuk pelanggaran norma lainnya.

**I. SUMBER (REFERENSI)**

1. Gibson,R. 2005. Principles of Nutritional Assessment, oxford University, NY;
2. Supariasa, dkk. 2005. Penilaian Status Gizi. EGC. Jakarta;
3. Harjatmo, Titus Priyo; M.Par'I, Holil; dan Wiyono, Sugeng. 2017. Penilaian Status Gizi. Kementerian Kesehatan: BPPSDMK.
4. Jurnal-jurnal terkait

**J. RINCIAN RENCANA KEGIATAN (SATUAN ACARA PERKULIAHAN)**

## RINCIAN RENCANA KEGIATAN (SATUAN ACARA PERKULIAHAN)

### Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK):

1. Mahasiswa mampu menjelaskan penilaian status gizi individu dan populasi
2. Mahasiswa mampu melakukan pengukuran status gizi individu dan masyarakat
3. Mahasiswa mampu menganalisa dan mengintepretasikan data status gizi individu dan masyarakat
4. Mahasiswa mampu menerapkan penilaian status gizi individu, dan masyarakat.

Pert.ke (tgl.)	Capaian Pembelajaran (sub-CPMK)	Indikator	Materi	Kegiatan pembelajaran (Metode)	Alokasi waktu	Sumber dan Media	Tagihan/ Penilaian
1	Memahami penilaian status gizi serta faktor penyebab masalah gizi (Bagan UNICEFF)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami ruang lingkup penilaian status gizi</li> <li>2. Mampu memahami evaluasi mata kuliah penilaian status gizi</li> <li>3. Mampu memahami Konsep Dasara Timbulnya Masalah Gizi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar Penilaian Status Gizi:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ruang Lingkup Mata Kuliah</li> <li>b. Cara Evaluasi (kontrak kuliah) mata kuliah</li> </ol> </li> <li>2. Konsep Dasar Timbulnya masalah gizi</li> </ol>	Ceramah dan diskusi	2 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Supariasa. 2005. Penilaian Status Gizi. EGC, Jakarta</li> <li>2. Gibson.2005, Principal of Nutritional Assesment. Oxford University. New York</li> <li>3. Harjatmo, Titus Priyo; M.Par'I, Holil; dan Wiyono, Sugeng. 2017. Penilaian Status Gizi. Kementerian Kesehatan: BPPSDMK</li> </ol> Media: PPT	Resume materi

2	Memahami istilah dan metode penilaian status gizi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menguraikan definisi istilah-istilah di bidang gizi</li> <li>2. Mampu menguraikan istilah-istilah yang berhubungan dengan penilaian status gizi</li> <li>3. Mampu memahami metode penilaian status gizi secara langsung</li> <li>4. Mampu memahami metode penilaian status gizi secara tidak langsung</li> <li>5. Mampu menjabarkan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih metode penilaian status gizi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Istilah-istilah di bidang gizi</li> <li>2. Istilah-istilah yang berhubungan dengan penilaian status gizi</li> <li>3. Metode penilaian status gizi secara langsung</li> <li>4. Penilaian status gizi secara tidak langsung</li> <li>5. Faktor-Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih metode penilaian status gizi</li> </ol>	Ceramah dan diskusi	2 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.. Supariasa. 2005. Penilaian Status Gizi. EGC, Jakarta</li> <li>2.. Gibson.2005, Principal of Nutritional Assesment. Oxford University. New York</li> <li>3.. Harjatmo, Titus Priyo; M.Par'I, Holil; dan Wiyono, Sugeng. 2017. Penilaian Status Gizi. Kementerian Kesehatan: BPPSDMK Media: PPT</li> </ol>	Resume Istilah
3	Memahami konsep Dietary Reference Intake (DRI)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami latar belakang konsep Dietary Reference Intake (DRI)</li> <li>2. Mampu menyimpulkan definisi Dietary</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar belakang Dietary Reference Intake (DRI)</li> <li>2. Pengertian Dietary Reference Intake (DRI)</li> <li>3. Komponen Dietary Reference</li> </ol>	Ceramah dan diskusi	2 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Supariasa. 2005. Penilaian Status Gizi. EGC, Jakarta</li> <li>2. Gibson.2005, Principal of Nutritional Assesment. Oxford University. New York</li> </ol>	Resume Istilah

		<p>Reference Intake (DRI)</p> <p>3. Mampu mengemukakan komponen Dietary Reference Intake (DRI)</p> <p>4. Mampu mengemukakan penggunaan Dietary Reference Intake (DRI)</p>	<p>Intake (DRI)</p> <p>4. Penggunaan Dietary Reference Intake (DRI)</p>			<p>3. Harjatmo, Titus Priyo; M.Par'I, Holil; dan Wiyono, Sugeng. 2017. Penilaian Status Gizi. Kementerian Kesehatan: BPPSDMK</p> <p>Media: PPT</p>	
4	Mampu menguasai penilaian status gizi dengan metode anthropometri	<p>1. Mampu memahami pengukuran menggunakan parameter antropometri berat badan</p> <p>2. Mampu memahami pengukuran menggunakan parameter antropometri tinggi badan</p> <p>3. Mampu memahami pengukuran menggunakan parameter antropometri panjang badan</p> <p>4. Mampu memahami pengukuran menggunakan parameter</p>	<p>1. Pengukuran menggunakan parameter antropometri Berat badan</p> <p>2. Pengukuran menggunakan parameter antropometri Tinggi badan</p> <p>3. Pengukuran menggunakan parameter antropometri Panjang badan</p> <p>4. Pengukuran menggunakan parameter</p>	Ceramah dan diskusi	2 x 50 menit	<p>1. Supariasa. 2005. Penilaian Status Gizi. EGC, Jakarta</p> <p>2. Gibson.2005, Principal of Nutritional Assesment. Oxford University. New York</p> <p>3. Harjatmo, Titus Priyo; M.Par'I, Holil; dan Wiyono, Sugeng. 2017. Penilaian Status Gizi. Kementerian Kesehatan: BPPSDMK</p> <p>Media: PPT</p>	Resume Istilah

		antropometri panjang lutut 5. Mampu memahami pengukuran menggunakan parameter antropometri panjang ulna	antropometri Panjang lutut 5. Pengukuran menggunakan parameter antropometri Panjang ulna				
5	Mampu menguasai penilaian status gizi dengan metode anthropometri (lanjutan)	1. Mampu memahami pengukuran menggunakan parameter antropometri rentang lengan (Depa) 2. Mampu memahami pengukuran menggunakan parameter antropometri rentang demi 3. Mampu memahami pengukuran menggunakan parameter antropometri lingkaran kepala 4. Mampu memahami pengukuran menggunakan parameter antropometri lebar siku.	1. Pengukuran menggunakan parameter antropometri Rentang lengan (Depa) 2. Pengukuran menggunakan parameter antropometri Rentang demi 3. Pengukuran menggunakan parameter antropometri Lingkaran kepala 4. Pengukuran menggunakan parameter antropometri Lebar siku	Ceramah dan diskusi	2 x 50 menit	d. Supriasa. 2005. Penilaian Status Gizi. EGC, Jakarta e. Gibson.2005, Principal of Nutritional Assesment. Oxford University. New York f. Harjatmo, Titus Priyo; M.Par'I, Holil; dan Wiyono, Sugeng. 2017. Penilaian Status Gizi. Kementerian Kesehatan: BPPSDMK  Media: PPT	Resume Istilah

6	Mampu menguasai penilaian status gizi dengan metode anthropometri (lanjutan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami pengukuran menggunakan parameter antropometri <i>indeks anthropometri</i></li> <li>2. Mampu memahami pengukuran menggunakan parameter antropometri <i>Z-score</i></li> <li>3. Mampu memahami pengukuran menggunakan parameter antropometri <i>WHO Anthro</i></li> <li>4. Mampu memahami pengukuran menggunakan parameter antropometri <i>WHO Anthroplus</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengukuran menggunakan parameter antropometri <i>Indeks Anthropometri</i></li> <li>2. Pengukuran dan penilaian status gizi mengacu pada <i>Z-Score</i></li> <li>3. Pengukuran dan penilaian status gizi menggunakan aplikasi parameter antropometri <i>WHO Anthro</i></li> <li>4. Pengukuran dan penilaian status gizi menggunakan aplikasi parameter antropometri <i>WHO Anthroplus</i></li> </ol>	Ceramah dan diskusi	2 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>g. Supariasa. 2005. Penilaian Status Gizi. EGC, Jakarta</li> <li>h. Gibson.2005, Principal of Nutritional Assesment. Oxford University. New York</li> <li>i. Harjatmo, Titus Priyo; M.Par'I, Holil; dan Wiyono, Sugeng. 2017. Penilaian Status Gizi. Kementerian Kesehatan: BPPSDMK  Media: PPT</li> </ol>	Resume Istilah
---	--	--	---	---------------------	--------------	---	----------------

7	Mampu menganalisis komposisi tubuh	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu pengukuran dan penilaian status gizi menggunakan tebal lemak</li> <li>2. Mampu pengukuran dan penilaian status gizi menggunakan lingk pinggang</li> <li>3. Mampu pengukuran dan penilaian status gizi menggunakan lingk pinggul</li> <li>4. Mampu pengukuran dan penilaian status gizi menggunakan rasio lingk pinggang pinggul</li> <li>5. Mampu pengukuran dan penilaian status gizi menggunakan lingk lengan atas</li> <li>6. Mampu pengukuran dan penilaian status gizi menggunakan bia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengukuran dan penilaian status gizi menggunakan Tebal lemak</li> <li>2. Pengukuran dan penilaian status gizi menggunakan Lingk pinggang</li> <li>3. Pengukuran dan penilaian status gizi menggunakan Lingk pinggul</li> <li>4. Pengukuran dan penilaian status gizi menggunakan Rasio lingk pinggang pinggul</li> <li>5. Pengukuran dan penilaian status gizi menggunakan Lingk lengan atas</li> <li>6. Pengukuran dan penilaian status gizi menggunakan BIA</li> </ol>	Ceramah dan diskusi	2 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Supariasa. 2005. Penilaian Status Gizi. EGC, Jakarta</li> <li>2. Gibson.2005, Principal of Nutritional Assesment. Oxford University. New York</li> <li>3. Harjatmo, Titus Priyo; M.Par'I, Holil; dan Wiyono, Sugeng. 2017. Penilaian Status Gizi. Kementerian Kesehatan: BPPSDMK  Media: PPT</li> </ol>	Resume Istilah
8	UTS						
9	Memahami konsep penilaian status gizi metode biokimia dan biofisik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami penilaian status gizi dengan metode pemeriksaan biokimia zat gizi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan biokimia zat gizi</li> <li>2. Pemeriksaan zat gizi spesifik</li> <li>3. Keunggulan dan</li> </ol>	Ceramah dan diskusi	2 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Supariasa. 2005. Penilaian Status Gizi. EGC, Jakarta</li> <li>2. Gibson.2005, Principal of Nutritional</li> </ol>	Resume Istilah



		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memahami penilaian status gizi dengan metode pemeriksaan biokimia zat gizi spesifik</li> <li>3. Mampu menguraikan keunggulan dan kelemahan pemeriksaan biokimia</li> <li>4. Memahami penilaian status gizi dengan metode biofisik</li> <li>5. Memahami konsep pemeriksaan radiologi</li> <li>6. Memahami konsep pemeriksaan tes fungsi fisik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>kelemahan pemeriksaan biokimia</li> <li>4. Pengertian pengukuran dengan metode biofisik</li> <li>5. Pemeriksaan radiologi</li> <li>6. Tes fungsi fisik</li> </ol>			<ol style="list-style-type: none"> <li>Assesment. Oxford University. New York</li> <li>3. Harjatmo, Titus Priyo; M.Par'I, Holil; dan Wiyono, Sugeng. 2017. Penilaian Status Gizi. Kementerian Kesehatan: BPPSDMK</li> </ol> <p>Media: PPT</p>	
10	Memahami konsep penilaian status gizi metode klinis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami konsep riwayat medis (<i>medical history</i>)</li> <li>2. Menguraikan pemeriksaan fisik kekurangan protein (KEP)</li> <li>3. Memahami pemeriksaan anemian gizi besi (AGB)</li> <li>4. Menguraikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Riwayat medis (<i>medical history</i>)</li> <li>2. Pemeriksaan fisik kekurangan energy protein (KEP)</li> <li>3. Pemeriksaan fisik anemia gizi besi (AGB)</li> <li>4. Pemeriksaan fisik gangguan akibat kekurangan</li> </ol>	Ceramah dan diskusi	2 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Supariasa. 2005. Penilaian Status Gizi. EGC, Jakarta</li> <li>2. Gibson.2005, Principal of Nutritional Assesment. Oxford University. New York</li> <li>3. Harjatmo, Titus Priyo; M.Par'I, Holil; dan Wiyono, Sugeng. 2017. Penilaian Status</li> </ol>	Resume Istilah

		<p>pemeriksaan fisik gangguan akibat kekurangan iodium (GAKI)</p> <p>5. Memahami pemeriksaan fisik kurang vitamin A</p> <p>6. Mampu menguraikan keunggulan dan keterbatasan penilaian status gizi metode klinis</p>	<p>iodium (GAKI)</p> <p>5. Pemeriksaan fisik kurang vitamin A</p> <p>6. Keunggulan dan keterbatasan pemeriksaan klinis</p>			<p>Gizi. Kementerian Kesehatan: BPPSDMK</p> <p>Media: PPT</p>	
11	Memahami konsep survei konsumsi makanan	<p>1. Memahami tujuan survei konsumsi makanan</p> <p>2. Mengklasifikasikan metode pengukuran konsumsi makanan berdasarkan jenis data yang diperoleh</p> <p>3. Mengklasifikasikan metode pengukuran konsumsi makanan berdasarkan sasaran pengamatan/pengguna</p> <p>4. Menguraikan kesalahan dalam pengukuran konsumsi makanan</p> <p>5. Memahami perencanaan dan pengorganisasian survei</p> <p>6. Menguraikan cara pengolahan,</p>	<p>1. Tujuan survei makanan</p> <p>2. Metode pengukuran konsumsi makanan berdasarkan jenis data yang diperoleh</p> <p>3. Metode pengukuran konsumsi makanan berdasarkan sasaran pengamatan/pengguna</p> <p>4. Kesalahan dalam pengukuran konsumsi makanan</p> <p>5. Perencanaan dan pengorganisasian survei</p>	Ceramah dan diskusi	2 x 50 menit	<p>1. Supriasa. 2005. Penilaian Status Gizi. EGC, Jakarta</p> <p>2. Gibson.2005, Principal of Nutritional Assesment. Oxford University. New York</p> <p>3. Harjatmo, Titus Priyo; M.Par'I, Holil; dan Wiyono, Sugeng. 2017. Penilaian Status Gizi. Kementerian Kesehatan: BPPSDMK</p> <p>Media: PPT</p>	Resume Istilah

		analisis, dan interpretasi data hasil pengukuran konsumsi makanan	6. Pengolahan, analisis, dan interpretasi data hasil pengukuran konsumsi makanan				
12	Memahami konsep penilaian status gizi melalui faktor ekologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan pengertian pengukuran melalui faktor ekologi</li> <li>2. Memahami keadaan indeks dan konsumsi makanan</li> <li>3. Menjabarkan pengaruh budaya sosial ekonomi</li> <li>4. Mengidentifikasi produksi makanan</li> <li>5. Memahami pelayanan kesehatan dan pendidikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian pengukuran faktor ekologi</li> <li>2. Keadaan indeks dan konsumsi makanan</li> <li>3. Pengaruh budaya sosial ekonomi</li> <li>4. Produksi pangan</li> <li>5. Pelayanan kesehatan dan pendidikan</li> </ol>	Ceramah dan diskusi	2 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Supariasa. 2005. Penilaian Status Gizi. EG, Jakarta</li> <li>2. Gibson.2005, Principal of Nutritional Assesment. Oxford University. New York</li> <li>3. Harjatmo, Titus Priyo; M.Par'I, Holil; dan Wiyono, Sugeng. 2017. Penilaian Status Gizi. Kementerian Kesehatan: BPPSDMK</li> </ol> <p>Media: PPT</p>	Resume Istilah
13	Memahami Kartu Menuju Sehat (KMS) dan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan pesan-pesan dasar dalam KMS dan Buku KIA</li> <li>2. Memahami cara pengisian KMS dan buku KIA</li> <li>3. Menguraikan interpretasi hasil pengisian KMS dan buku KIA</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pesan-pesan dasar dalam buku KMS</li> <li>2. Cara mengisi KMS dan buku KIA</li> <li>3. Interpretasi hasil pengisian KMS dan buku KIA</li> </ol>	Ceramah dan diskusi	2 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Supariasa. 2005. Penilaian Status Gizi. EG, Jakarta</li> <li>2. Gibson.2005, Principal of Nutritional Assesment. Oxford University. New York</li> <li>3. Harjatmo, Titus Priyo; M.Par'I, Holil; dan Wiyono,</li> </ol>	Resume Istilah

						Sugeng. 2017. Penilaian Status Gizi. Kementerian Kesehatan: BPPSDMK  Media: PPT	
14	Memahami konsep penilaian status gizi menggunakan <i>statistic vital</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan pengertian <i>statistic vital</i></li> <li>2. Memahami angka kematian berdasarkan umur</li> <li>3. Memahami angka kesakitan dan kematian</li> <li>4. Mengklasifikasikan infeksi yang relevan dengan keadaan gizi</li> <li>5. Menjabarkan kelemahan <i>statistic vital</i> untuk menggambarkan keadaan gizi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian <i>statistic vital</i></li> <li>2. Angka kematian berdasarkan umur</li> <li>3. Angka kesakitan dan kematian</li> <li>4. Infeksi yang relevan dengan keadaan gizi</li> <li>5. Kelemahan <i>statistic vital</i> untuk menggambarkan keadaan gizi</li> </ol>	Presentasi Kelompok	2 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Supariasa. 2005. Penilaian Status Gizi. EG, Jakarta</li> <li>2. Gibson.2005, Principal of Nutritional Assesment. Oxford University. New York</li> <li>3. Harjatmo, Titus Priyo; M.Par'I, Holil; dan Wiyono, Sugeng. 2017. Penilaian Status Gizi. Kementerian</li> </ol>	Tugas Presentasi PPT
15	Memahami indeks-indeks yang berhubungan dengan pengukuran status gizi di rumah sakit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami metode pengukuran status gizi di rumah sakit</li> <li>2. Menguraikan beberapa indeks yang berhubungan dengan gizi dan malnutrisi</li> <li>3. Mengklasifikasikan indikator-indikator SGA</li> <li>4. Menguraikan interpretasi SGA</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pengukuran status gizi di rumah sakit</li> <li>2. Beberapa indeks yang berhubungan dengan gizi dan malnutrisi</li> <li>3. Indikator-indikator SGA</li> <li>4. Interpretasi SGA</li> </ol>	Ceramah dan diskusi	2 x 50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Supariasa. 2005. Penilaian Status Gizi. EG, Jakarta</li> <li>2. Gibson.2005, Principal of Nutritional Assesment. Oxford University. New York</li> <li>3. Harjatmo, Titus Priyo; M.Par'I, Holil; dan Wiyono, Sugeng. 2017. Penilaian Status Gizi. Kementerian</li> </ol>	Resume Istilah

						Kesehatan: BPPSDMK		
16	UAS						Media: PPT	

Mengetahui:  
Ketua Program Studi



Dr. Sugiatmi, SP, MKM .....

mengetahui/menyetujui:  
reviewer (*jika ada*)

.....

Jakarta, 4 September. 2020  
Dosen,



Dr. Sugiatmi, SP, MKM



BERITA ACARA PERKULIAHAN  
MATA KULIAH PENILAIAN STATUS GIZI  
PROGRAM STUDI SARJANA GIZI  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
SEMESTER GANJIL TA 2020/2021

Timestamp	Mata Kuliah	Jenis Kuliah	Pertemuan	Tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Materi yang dibahas	Nama Dosen	Jumlah	Nama Mahasiswa yang tidak hadir (jika ada)
9/17/2020 9:34:58	Penilaian Status Gizi	Kuliah	1	9/17/2020	8:00:00 AM	9:20:00 AM	Kontrak kuliah, Pengantar Penilaian Status Gizi (konsep timbulnya penyakit, penyebab masalah gizi)	Dr. Sugiatmi, SP, MKM	20	-
9/24/2020 9:40:53	Penilaian Status Gizi	Kuliah	2	9/24/2020	8:00:00 AM	9:30:00 AM	Istilah Terkait Gz dan Penilaian Status Gizi	Dr. Sugiatmi, SP, MKM	18	Abdullah ihsan dan Muhammad Najib
10/1/2020 12:12:51	Penilaian Status Gizi	Kuliah	3	10/1/2020	8:00:00 AM	9:40:00 AM	DRI	Rosyanne Kushargina, S.Gz, M.Si	19	Sasha Safira
10/9/2020 13:32:06	Penilaian Status Gizi	Kuliah	4	10/8/2020	8:00:00 AM	9:40:00 AM	Antropometri (bagian 1)	Rosyanne Kushargina, S.Gz, M.Si	20	-
10/14/2020 9:46:29	Penilaian Status Gizi	Kuliah	5	10/14/2020	8:00:00 AM	9:40:00 AM	WHO antro Who antro +	Nunung Cipta Dainy	20	-
10/21/2020 9:40:53	Penilaian Status Gizi	Kuliah	6	10/21/2020	8:00:00 AM	9:40:00 AM	Istilah terkait PSG dan Metode PSG	Nunung Cipta Dainy	20	-
10/28/2020 9:33:36	Penilaian Status Gizi	Kuliah	7	10/28/2020	8:00:00 AM	9:40:00 AM	Analisis Komposisi Tubuh	Nunung Cipta Dainy	20	-
11/4/2020 9:14:12	Penilaian Status Gizi	Kuliah	8	11/4/2020	8:00:00 AM	9:40:00 AM	PSG metode biokimia dan biofisik	Nunung Cipta Dainy	20	-
11/12/2020 10:55:32	Penilaian Status Gizi	Kuliah	9	11/12/2020	8:00:00 AM	9:40:00 AM	PSG KLINIS	NUNUNG CIPTA DAINY	18	Najib, Ferin
11/26/2020 9:26:23	Penilaian Status Gizi	Kuliah	10	11/26/2020	9:20:00 AM	9:40:00 AM	KMS	Rosyanne Kushargina, S.Gz, M.Si	20	-
12/3/2020 9:56:13	Penilaian Status Gizi	Kuliah	11	12/3/2020	8:10:00 AM	9:47:00 AM	Survei Konsumsi Makanan	Dr. Sugiatmi, SP, MKM	18	Ahasha Safira, Muhamad Najib
12/10/2020 10:34:34	Penilaian Status Gizi	Kuliah	11	12/10/2020	8:30:00 AM	9:15:00 AM	Penilaian Status Gizi melalui Faktor Ekologi	Dr. Sugiatmi, SP, MKM	19	M. Najib
12/17/2020 9:31:32	Penilaian Status Gizi	Kuliah	12	12/17/2020	8:10:00 AM	9:20:00 AM	Penilaian Status Gizi melalui statistik Vital	Dr. Sugiatmi, SP, MKM	17	Muhammad Abrar, Muhammad Najib MuhsinShasha Safira.
1/4/2021 15:13:44	Penilaian Status Gizi	Kuliah	13	1/4/2021	10:15:00 AM	11:00:00 AM	Buku KIA	Dr. Sugiatmi, SP, MKM	19	M. Najib
1/7/2021 9:39:02	Penilaian Status Gizi	Kuliah	14	1/7/2021	8:00:00 AM	9:40:00 AM	Pengukuran hasil survei	Dr. Sugiatmi, SP, MKM	20	-

Jakarta, 10 Januari 2021

Mengetahui,  
Kaprosdi



Dr. Sugiatmi, SP, MKM

Dosen,

Dr. Sugiatmi, SP, MKM

DAFTAR HADIR PERKULIAHAN  
MATA KULIAH PENILAIAN STATUS GIZI  
PROGRAM STUDI SARJANA GIZI  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
SEMESTER GANJIL TA 2020/2021

Nama akhir	NIM	17 Sep	24 Sep	1 Oct	2020	6 Oct	2021	15 Oct	2021	22 Oct	2021	5 Nov	2021	5 Nov	2021	12 Nov	2021	20 Nov	2021	26 Nov	2021	3 Dec	2021	6 Dec	2021	10 Dec	2021	17 Dec	2021	17 Dec	2021	20 Dec	2021	4 Jan	2022	7 Jan	2022	20 Jan	2022	H	S	I	A	Taken ses	Points	Percentage	
ABDULLAH IHSAN AL MUSWAH	2019770001	H (2/2)	A (0/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	16	0	0	1	17 32 / 34	94,1		
AMELYA FITRI YUDHISTIRA HARTONO	2019770002	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	18	0	0	0	18 36 / 36	100,0
ANISA NURUL SYAFITRI	2019770003	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	17	0	0	0	17 34 / 34	100,0
ANNISA OKTAVIANI	2019770004	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	18	0	0	0	18 36 / 36	100,0
ARDELIA EVANI	2019770005	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	18	0	0	0	18 36 / 36	100,0
DEVINA ALFIA FADHILAH	2019770006	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	18	0	0	0	18 36 / 36	100,0	
FADHELINA LUTHFIAH AZZAHRA	2019770007	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	18	0	0	0	18 36 / 36	100,0	
FARIHATUL KAMILA	2019770008	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	18	0	0	0	18 36 / 36	100,0	
FERINA PUTRI ROCHMANO	2019770009	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	17	0	0	0	17 34 / 34	100,0	
HILMI NURFAUZAN	2019770011	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	A (0/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	17	0	0	1	18 34 / 36	94,4		
IIK HIKMAWATI	2019770012	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	16	0	0	0	16 32 / 32	100,0		
JIHAN SEKAR MAHARANI	2019770013	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	18	0	0	0	18 36 / 36	100,0	
MIRANDA MONICHA	2019770015	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	18	0	0	0	18 36 / 36	100,0	
MUHAMMAD ABRAR	2019770016	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	16	0	0	0	16 32 / 32	100,0		
MUHAMMAD NAJIB MUHSIN	2019770014	H (2/2)	A (0/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	A (0/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	9	0	0	4	13 18 / 26	69,2		
NOVIA ZAHARATUL HASANAH	2019770017	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	16	0	0	0	16 32 / 32	100,0		
RAHMA DIAZ CAHYANI	2019770018	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	13	0	0	0	13 26 / 26	100,0		
SASHA SAFIRA	2019770019	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	11	0	0	1	12 22 / 24	91,7		
SRI LAKSMI FITRIYANI	2019770020	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	18	0	0	0	18 36 / 36	100,0		
SRI REZEKI	2019770021	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	H (2/2)	17	0	0	0	17 34 / 34	100,0		

Jakarta, 10 Januari 2021

Mengetahui,  
Kaprodi



Dr. Sugiatmi, SP, MKM

Dosen,

Dr. Sugiatmi, SP, MKM





FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
Jl. Cempaka Putih Tengah XXVII No. 46, Jakarta Pusat

DAFTAR HADIR DAN NILAI PESERTA UJIAN AKHIR SEMESTER

PROGRAM STUDI SARJANA GIZI Tahun Akademik : Ganjil 2020/2021  
Jenjang : S1 Hari/Tanggal : Rabu, 20 Januari 2021  
Kode Mata Kuliah : GZA3327 Jam : 13.00-14.30  
Mata Kuliah : Penilaian Status Gizi Ruang : E-learning  
SMT/SKS/Kelas : 3/2/A Dosen : Dr. Sugiati, SP, MKM

NO	NIM	NAMA	Tugas	UTS	UAS	PRAKTIKUM	RATA-RATA	NILAI AKHIR
			10%	30%	30%	30%	100%	
1	2019770001	ABDULLAH IHSAN AL MUSWAH	90.00	75	62.67	80.34	74.40	B
2	2019770002	AMELYA FITRI YUDHISTIRA HARTONO	88.33	78.33	64.33	83.57	76.70	B+
3	2019770003	ANISA NURUL SYAFITRI	91.67	76.67	82.67	82.48	81.71	A-
4	2019770004	ANNISA OKTAVIANI	90.00	81.67	86	80.25	83.38	A-
5	2019770005	ARDELIA EVANI	91.67	86.67	82.67	83.76	85.10	A
6	2019770006	DEVINA ALIFIA FADHILAH	91.67	76.67	62.67	83.20	75.93	B+
7	2019770007	FADHELINA LUTHFIAH AZZAHRA	90.00	75	77.67	79.78	78.73	B+
8	2019770008	FARIHATUL KAMILA	90.00	71.67	72.67	94	80.65	A-
9	2019770009	FERINA PUTRI ROCHMANO	90.00	78.33	67.67	82.00	77.40	B+
10	2019770011	HILMI NURFAUZAN	60.00	83.33	69.33	85.43	77.43	B+
11	2019770012	IIK HIKMAWATI	90.00	76.67	69.33	83.76	77.93	B+
12	2019770013	JIHAN SEKAR MAHARANI	88.33	73.33	59.33	89.42	75.46	B+
13	2019770014	MUHAMMAD NAJIB MUHSIN	0.00	35	22.67	34.00	27.50	E
14	2019770015	MIRANDA MONICHA	91.67	85	52.67	85.74	76.19	B+
15	2019770016	MUHAMMAD ABRAR	88.33	75	52.67	81.92	71.71	B
16	2019770017	NOVIA ZAHRAHUL HASANAH	88.33	76.67	54.33	84.87	73.59	B
17	2019770018	RAHMA DIAZ CAHYANI	90.00	81.67	62.67	86.95	78.39	B+
18	2019770019	SASHA SAFIRA	88.33	66.67	71	87.43	76.36	B+
19	2019770020	SRI LAKSMI FITRIYANI	91.67	83.33	86	87.01	86.07	A
20	2019770021	SRI REZEKI	88.33	81.67	56	87.05	76.25	B+

Rentang Nilai Huruf

85.00 - 100.00 A

80.00 - 84.99 A-

75.00 - 79.99 B+

70.00 - 74.99 B

65.00 - 69.99 B-

60.00 - 64.99 C+

55.00 - 59.99 C

50.00 - 54.99 C-

45.00 - 49.99 D

0 - 44.99 E

Jakarta, 12 Februari 2021

Dosen Pengampu

(Dr. Sugiati, SP, MKM)